BAB IV
MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

IV.1 Proses Pembuatan Buku Fotografi

Dalam proses pembuatan buku fotografi proses awal yang dilakukan yaitu mengumpulkan berbagai informasi tentang materi yang disampaikan dalam buku yang ditemukan dengan mencari artikel-artikel di internet, wawancara dengan narasumber yang mengetahui secara dalam tentang informasi kelenteng, berkunjung langsung kelenteng tersebut dan juga pengetahuan orang-orang yang sedang berada atau bersembahyang di kelenteng di Kota Singkawang dan terakhir adalah dengan mencari informasi melalui buku-buku yang membahas tentang kelenteng. Pencarian ini dilakukan di beberapa kelenteng yang cukup fenomenal dan dikenal oleh masyarakat di Kota Singkawang yang kemudian disimpulkan menjadi sebuah materi pesan yang lebih mudah dipahami dan lebih jelas menyampaikan informasi di dalam buku fotografi ini. Alat-alat yang digunakan untuk proses pengambilan foto sebagai berikut:



Gambar IV.1: Canon Kiss X7dan Lensa Canon Kit 18-55 mm
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Alat utama dalam pengambilan foto adalah kamera canon kiss x7 yang digunakan untuk mengambil foto-foto yang digunakan dalam buku fotografi keunikan

kelenteng di Kota Singkawang dan juga lensa kit 18-55 yang digunakan untuk mengambil foto *medium shot.*



Gambar IV.2: Lensa Canon *fix* 50 mm
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)



Gambar IV.3: Lensa Samyang *Wide* 8 mm
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Alat selanjutnya adalah lensa canon 50 mm untuk mendapatkan tingkat ketajaman dari foto-foto yang diambil dan lensa samyang 8 mm yang merupakan lensa jenis *wide* yang digunakan untuk mengambil foto secara penuh dan luas atau dikenal dengan *wide* foto.



Gambar IV.4: Tripod
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

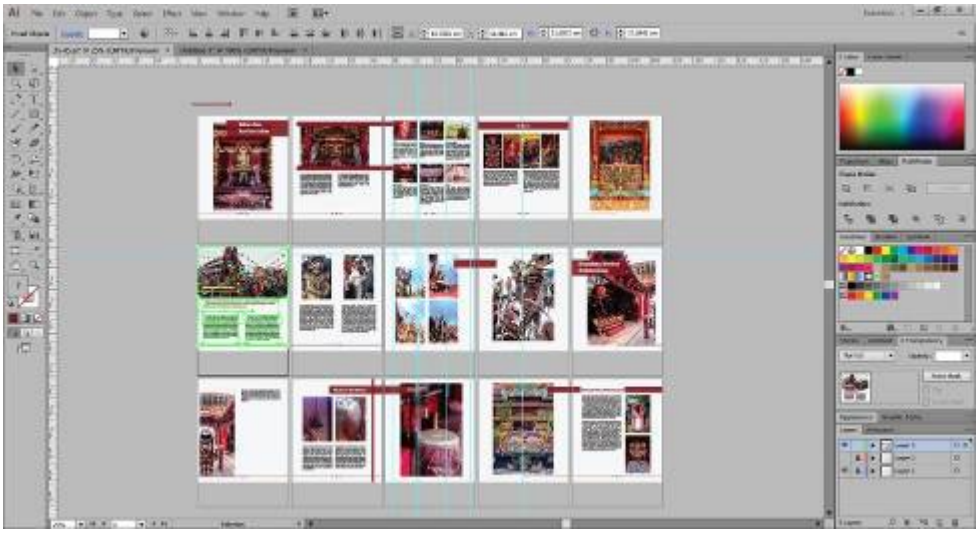
Alat terakhir yang digunakan adalah tripod yang berfungsi untuk mendapatkan foto dengan *long exposure* ataupun untuk mendapatkan *angle* dari kamera yang lebih baik. Sehingga menghasilkan foto yang lebih menarik.



Gambar IV.5: Proses Pengeditan Foto
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Selanjutnya untuk mempercantik dan memperindah foto maka dilakukan proses *editing* foto dengan *adobe photoshop lightroom classic* hal ini tentu saja untuk

mempertajam dan lebih untuk memperlihatkan warna-warna dari kelenteng sehingga ketika diterapkan di buku fotografi lebih bisa menarik perhatian para pembaca.



Gambar IV.6: Proses Pembuatan *layout* dan grafis
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan pembuatan tata letak antara foto dan teks serta pengukuran margin setiap halaman antara teks dan foto untuk mendapatkan tata letak yang dinamis dan juga elegan yang dibantu dengan *software adobe illustrator*. Setelah tata letak, teks dan foto sudah selesai maka proses selanjutnya adalah penambahan ilustrasi ornamen dan hiasan yang khas dari kebudayaan masyarakat Tionghoa disini ilustrasi yang digunakan tidak terlalu banyak untuk menghindari kurangnya tingkat ketelitian dari pembaca serta mengganggu kesan dinamis dan elegan dari foto dan teks yang ditimbulkan.

IV.2 Teknik Produksi Media Utama

Media utama adalah buku fotografi yang memberikan informasi tentang keunikan kelenteng di Kota Singkawang dengan ukuran 24 cm x 21 cm. Langkah terakhir yang dilakukan adalah teknik produksi dari bentuk digital ke bentuk nyata pada media utama akan dijelaskan seperti berikut:

IV.2.1 *Cover*

Pada bagian *cover* depan terdapat foto yang berhubungan kelenteng dan judul buku serta nama penulis yang bertujuan untuk memudahkan untuk identifikasi buku serta logo dari pemerintah kota singkawang dan penerbit buku.



Gambar IV.7: *Cover*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Media Utama

Ukuran : 24 cm x 21 cm

Material : *Art paper* 150 gram (laminasi *doff*)

Teknik produksi : Cetak *offset*

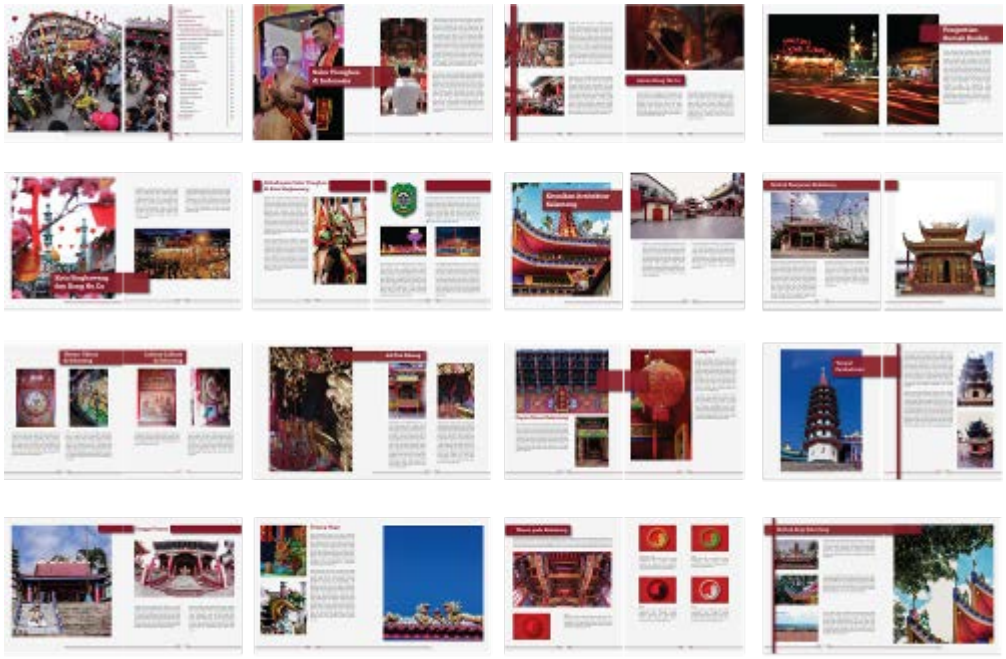
Jilid : *Hard cover*

Penggunaan *art paper* adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih elegan dan mewah yang dibantu dengan cetak *offset* yang tergolong mempunyai harga yang ekonomis dan proses yang cepat untuk memproduksi secara massal sedangkan penjilidan dengan *hardcover* untuk menghindari *cover* dan *back cover* mudah rusak. Untuk ukuran media yaitu 24 x 21 cm adalah untuk menghindari kepadatan teks dengan foto-foto sehingga sulit

untuk dibaca dan penyediaan beberapa ruang kosong agar mata pembaca tidak terlalu lelah.

IV.2.2 Isi Buku

Pada isi buku secara keseluruhan terdapat kurang lebih 60 halaman yang isinya merupakan foto-foto dan teks yang menginformasikan tentang keunikan kelenteng di Kota Singkawang. Contoh desain pada isi buku seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar IV.8: Beberapa Contoh Isi Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 24 x 21 cm

Material : *Art paper* 120 gram

Teknik produksi : Cetak *offset*

Penggunaan *art paper* adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih elegan dan mewah yang dibantu dengan *cetak offset* yang mana ekonomis cepat dan murah untuk melakukan produksi massal.

IV.3 Teknik Produksi Media Pendukung

Terdapat beberapa media pendukung disini yang berguna untuk membantu menyebarkan informasi dan promosi mengenai buku fotografi ini yang dijelaskan sebagai berikut:

IV.3.1 Poster

Media pendukung pertama adalah poster yang memuat informasi singkat mengenai buku fotografi yang telat terbit yang bertujuan agar konsumen membeli media utama yaitu buku fotografi keunikan kelenteng di Kota Singkawang.



Gambar IV.9: Desain Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 29,7 x 42,0 cm

Material : Art paper 150 gram (laminasi *doff*)

Teknik produksi : Cetak *offset*

Penggunaan *art paper* adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih elegan dan mewah yang dibantu dengan cetak *offset* dan dibantu dengan laminasi *doff* untuk memperindah poster tersebut dan melindungi dari air.

IV.3.2 *Flyer*

Selanjutnya adalah *flyer* yang merupakan media pendukung yang sangat mudah disebarkan ke masyarakat luas untuk memperkenalkan media utama.



Gambar IV.10: Desain flyer
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 14 x 20 cm

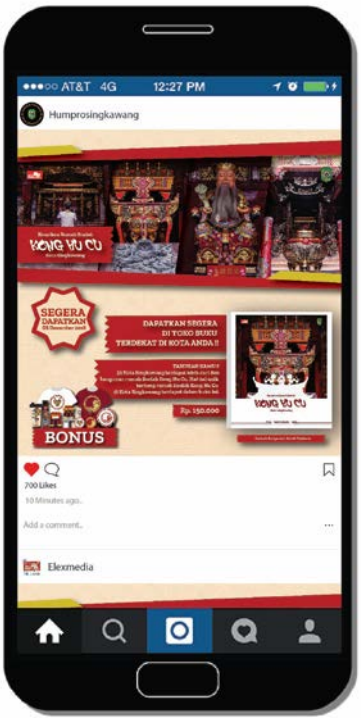
Material : *Art paper* 120 gram

Teknik produksi : Cetak o*ffset*

Penggunaan *art paper* adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih elegan dan mewah yang dibantu dengan cetak *offset* dan selain itu proses pembuatan yang cepat dan juga murah serta memudahkan ketika diproduksi depan dan belakang. Untuk ukuran 14 x 20 cm yang dilipat menjadi satu agar mudah dibawa dan dipegang.

IV.3.3 Poster Media Sosial

Media pendukung ini dapat memberikan informasi digunakan untuk mempromosikan buku melalui media sosial yang di *posting* oleh akun pemerintah Kota Singkawang dan PT. Elex Media Komputindo.



Gambar IV.11: Desain Poster Media Sosial
Sumber: Dokumentasi Pribadi (08 Agustus 2018)

Ukuran : 640 x 640 *pixels*

Material : Digital

Teknik produksi : Digital media

Ukuran adalah ukuran standar dari bentuk persegi dari media sosial dimana tidak terlalu besar dan terlalu kecil.

IV.3.4 X-Banner

Media pendukung ini dapat memberikan informasi yang sedikit lebih panjang dan jelas yang bersifat sebuah ajakan agar konsumen mau membeli buku ini.



Gambar IV.12: Desain X-Banner
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 160 x 60 cm

Material : Flexi Cina

Teknik produksi : *Digital printing outdoor*

Penggunaan Flexi adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih elegan dan merupakan bahan dasar dalam pembuatan *x-banner* serta cukup tahan terhadap perubahan cuaca ketika diletakkan di luar ruangan dan harga yang murah dan proses produksi yang cepat. Untuk produksi secara massal maka digunakan teknik produksi *digital printing outdoor* yang juga menyesuaikan dengan bahan yang digunakan.

IV.3.5 Jam Dinding

Media pendukung yang bertujuan untuk menarik perhatian para konsumen yang diletakkan dekat dengan media utama. Media pendukung ini tidak untuk diberikan atau disebarkan hanya digunakan sebagai pajangan untuk menarik perhatian.



Gambar IV.13: Desain Jam Dinding
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 25 x 21,5 cm

Material : Akrilik

Teknik produksi : *Laser printing* dan *laser cutting*

Penggunaan akrilik adalah bahan yang cukup kuat dan untuk memunculkan warna-warna khas pada kelenteng serta lebih mudah membentuk gambaran kelenteng pada bahan akrilik maka digunakan *laser cutting* dan untuk proses produksi yang cukup cepat digunakan *laser printing*. Untuk ukuran adalah ukuran standar dari jam dinding pada umumnya.

IV.3.6 Pembatas Buku

Merupakan media pendukung yang sangat berhubungan dengan media utama dan mempunyai fungsi sebagai pembatas halaman ketika pembaca buku ingin melanjutkan membaca buku fotografi ini di lain waktu dan juga menyajikan sebuah foto yang mana berhubungan dengan isi dari buku ini.



Gambar IV.14: Desain Pembatas Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 25 x 5 cm

Material : *Art paper* 150 gram

Teknik produksi : Cetak *offset*

Penggunaan *art paper* adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih elegan dan sedikit tebal sehingga menjadi bahan yang sangat pas ketika dijadikan sebagai pembatas buku atau halaman. Untuk proses produksi massal yang cepat digunakan cetak *offset.* Untuk ukuran lebih panjang dari buku yang berguna sebagai penanda di buku.

IV.3.7 Stiker

Media pendukung berupa souvenir yang berguna untuk menyebarkan informasi singkat serta sebagai media pengingat bagi konsumen tentang media utama.



Gambar IV.15: Desain Stiker
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 5,8 cm

Material : Kertas stiker cromo

Teknik produksi : Cetak *offset*

Penggunaan cromo adalah untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih tahan terhadap air dan memiliki kualitas untuk memunculkan warna dari desain stiker yang dibuat dengan cetak *offset* selain itu yang cepat dan murah ketika dilakukan produksi massal.

IV.3.8 Gantungan Kunci

Mempunyai tujuan yang sama seperti stiker yaitu media pendukung berupa souvenir yang berguna untuk menyebarkan informasi singkat serta sebagai media pengingat bagi konsumen tentang media utama.



Gambar IV.16: Desain Gantungan Kunci
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 5,8 cm

Material : Akrilik

Teknik produksi : *Laser printing* dan *laser cutting*

Penggunaan akrilik adalah untuk memunculkan kesan yang lebih mewah dan elegan tidak terpaku pada jenis gantungan kunci biasanya yang cenderung bulat dengan bahan plastik. Untuk proses pemotongan dibantu dengan laser cutting agar lebih mudah dan rapi. Untuk ukuran adalah ukuran standar dari pin yang mana tidak terlalu besar dan tidak juga terlalu kecil.

IV.3.9 Pin

Mempunyai tujuan yang sama seperti stiker yaitu media pendukung berupa souvenir yang berguna untuk menyebarkan informasi singkat serta sebagai media pengingat bagi konsumen tentang media utama.



Gambar IV.17: Desain Pin
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 5,8 cm

Material : Plastik

Teknik produksi : Cetak *offset*

Untuk pin digunakan bahan standar pin agar lebih bertahan lama dan untuk proses produksi digunakan cetak *offset* terutama untuk produksi massal. Untuk ukuran adalah ukuran standar dari pin yang mana tidak terlalu besar dan tidak juga terlalu kecil.

IV.3.10 Baju Kaos

Media pendukung berupa souvenir yang berguna untuk menyebarkan informasi singkat serta sebagai media pengingat bagi konsumen tentang media utama selain itu merupakan sebuah hal pokok dalam melakukan promosi mengenai suatu hal.



Gambar IV.18: Desain Baju Kaos
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : S, M, L, XL.

Material : *Cotton* 30s

Teknik produksi : Sablon plastisol

Penggunaan bahan *cotton 30s* demi untuk memberikan rasa nyaman pada saat pemakaian kaos dan sablon plastisol adalah untuk mendapatkan tingkat *detail* yang lebih dalam dan lebih tahan lama.

IV.3.11 Kalender

Kalender disini menggunakan bentuk tradisional kalender cina yang dibantu dengan latar belakang untuk menempelkan di dinding yang berbentuk kelenteng sehingga kesan kelenteng dan nuansa tradisonal dari masyarakat Tionghoa tetap bisa terlihat.



Gambar IV.19: Desain Kalender
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 21 x 26 cm dan 17,5 x 12,5 cm

Material : *Art paper 150* gram, *NCR (non carbon required)*, duplex

Teknik produksi : *Cetak offset* dan manual

Penggunaan *art paper* untuk ditempelkan pada duplex sehingga terlihat lebih tebal dan kokoh menahan kalender sedangkan untuk kalender digunakan kertas *NCR* yang bertekstur halus dan tipis yang merupakan bahan yang sering digunakan pada kalender-kalender cina tradisional. Bahan-bahan yang digunakan memiliki harga ekonomis dan proses produksi yang cepat dengan cetak *offset*.

IV.3.12 *Notebook*

Notebook disini berupa buku kecil untuk mencatat hal-hal penting yang dibuat berbentuk seperti kelenteng sehingga lebih menarik perhatian serta pada bagian dalam akan diisi dengan gambaran desain dari hewan suci kebanggaan masyarakat masyarakat Tionghoa dengan *opacity* yang berbeda.



Gambar IV.20: Desain *Notebook*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 12,5 x 9,5 cm

Material : *Art paper 150* gram dan *HVS 80 gsm*

Teknik produksi : Cetak *offset* dan *manual*

Jilid : *Ring*

Penggunaan *art paper* 150 gram untuk bagian cover dan back cover notebook ini dan HVS 80 gsm untuk bagian dalam atau isi yang membuat notebook lebih menarik serta proses manual dalam pemotongan kertas. Bahan-bahan yang digunakan lebih murah dan penggunaan cetak *offset* proses yang cepat dalam hal produksi massal. Untuk ukuran lebih mudah dibawa dan dipegang.

IV.3.13 Piring

Piring disini berupa menggunakan ilustrasi dan ornamen khas masyarakat Tionghoa untuk memunculkan kesan yang lebih dalam yang mendukung media utama, selain itu piring merupakan benda khas masyarakat Tionghoa yang mana biasanya dipajang dan dipamerkan di atas meja atau lemari.



Gambar IV.21: Desain Piring
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 7 Inch

Material : Keramik

Teknik produksi : *Laser printing*

Penggunaan keramik untuk mendapatkan hasil yang bisa bertahan lama sedangkan untuk laser printing merupakan salah satu cara untuk menggambarkan ilustrasi dan ornamen khas dari masyarakat Tionghoa pada bagian piring ini.

IV.3.14 Kipas Tangan

Kipas tangan merupakan salah satu media pendukung atau souvenir yang diberikan secara gratis selain itu kipas tangan disini tentu saja berguna ketika seseorang merasa kepanasan pada suatu tempat serta ukuran yang kecil sehingga mudah dibawa dan desain yang cukup menarik dari kelenteng.



Gambar IV.22: Desain Kipas Tangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 15 x 21

Material : *Art Carton*

Teknik produksi : Cetak *offset*

Art carton merupakan salah satu jenis dari bahan pada kipas tangan selain tidak terlalu tebal dan fleksibel lebih mudah diproses terutama dengan cetak *offset* yang lebih bagus, cepat dan murah ketika melakukan produksi massal.

IV.3.15 Botol Minuman

Pada saat ini tentu saja banyak sekali orang dewasa yang menyiapkan perbekalan ketika berada di suatu tempat antara lain dengan membawa botol minumannya sendiri yang telah diisi dengan minuman tertentu ketika dirumah sebagai salah satu upaya menghemat biaya, maka dalam hal ini pemanfaatan botol minuman dengan desain yang menarik merupakan salah satu upaya promosi, yang untuk saat ini sangat banyak sekali botol minuman dengan desain yang menarik.



Gambar IV.23: Desain Botol Minuman
Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juli 2018)

Ukuran : 17 x 7,5 cm

Material : *Art paper* 120 gsm dan plastik

Teknik produksi : Cetak *offset*

Plastik merupakan bahan yang mempunyai harga yang terjangkau dengan berbagai macam bentuk dan pada desainnya akan dimasukan art paper yang terdapat rongga pada plastik untuk meletakkan desain. Proses yang lebih cepat dan murah dengan cetak *offset* dan mencari bentuk pada tokoh-tokoh yang khusus menjual botol minuman dengan penyediaan tempat untuk desain sendiri.